

KASIH SAYANG KELUARGA DALAM KARYA SENI GRAFIS (STENCIL PRINT)

Rovie Fitrinanda Wirawan¹, Irwan²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: rovie.fnw@gmail.com

Submitted: 2020-01-10

Accepted: 2020-01-15

Published: 2020-03-05

DOI: 10.24036/stjjae.v9i1.107989

Abstrak

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan tentang keluarga sebagai pengingat masyarakat bahwa begitu pentingnya menjaga keharmonisan sebuah keluarga dalam bentuk karya seni grafis dengan teknik Stencil Print. Menampilkan berbagai suasana kehidupan dalam keluarga. Metode perwujudan dari karya akhir ini melalui lima tahapan yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Penulis Berhasil Mewujudkan 10 karya dengan judul: Kebahagiaan, Motivasi, Kedekatan, Kehangatan, Kebersamaan, Keharmonisan, Komunikasi, Peran Pengganti, Perhatian, Harapan.

Kata kunci: Keluarga, Grafis, Stencil Print

Pendahuluan

Keluarga adalah sebuah nilai yang tidak terhitung berapapun dan sangat berharga. Namun setiap orang memiliki definisi berbeda tentang arti keluarga. keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah (Mansur, 2005: 318). Selain itu keluarga juga merupakan unit pertama di dalam masyarakat diman hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung (Ramayulis, 1987: 10).

Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak tentu saja memiliki sifat dan keinginan yang berbeda-beda, di sinilah peran penting masing-masing anggota dalam keluarga yang harus saling memahami, melengkapi, dan menghargai demi utuhnya satu hubungan kekeluargaan, terutam orang tua.

Pentingnya orang tua dalam mendidik anak-anaknya disebabkan pembelajaran orang tua akan menentukan bagaimana nantinya sikap anak-anak terhadap kedua orang tuanya, dan juga sebaliknya bagaimana cara kita memperlakukan kedua orang tua begitu juga orang tua akan bersikap semestinya kepada anak. Orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak (H Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi, 2000: 41).

Berdasarkan Detiknews.com, Selasa (20/12/2011) 13:02 WIB: Keluarga broken home mendorong anak-anak terjerumus dalam tindak kejahatan, hal ini dibuktikan temuan Komnas Anak sepanjang 2011 yaitu 1.851 anak-anak melakukan tindakan kriminal. Perceraian keluarga di Indonesia terus menerus mengalami peningkatan. Data tahun 2016 angka perceraian mencapai 19.9 persen dari 1.8 juta peristiwa. Sementara data 2017, angkanya mencapai 18.8 persen dari 1,9 juta peristiwa. Adapun perceraian ini diakibatkan oleh kurang harmonisnya hubungan keluarga, ekonomi, dan orang ketiga, perceraian itu bukan semata karena ketidakcocokan antar suami istri, tetapi karena sesuatu yang bisa direncanakan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa, tindakan kejahatan yang dilakukan anak-anak disebabkan oleh perceraian kedua orang tuanya. Keluarga sangatlah penting khususnya bagi seorang anak, anak selalu menginginkan keluarga yang utuh dan ketika seorang anak sudah tidak lagi mempunyai keluarga yang utuh pasti ada sebuah perasaan yang berbeda dan dapat menimbulkan kerinduan. Dari uraian diatas maka penulis tertarik memvisualisasikan tentang kasih sayang keluarga untuk sebagai pengingat kepada masyarakat bahwa begitu pentingnya menjaga keharmonisan dalam sebuah keluarga dalam karya seni grafis dengan teknik stencil print.

Seni grafis merupakan penggabungan gambar bebas karya perupa menjadi cetakan, yang melalui proses manual dan menggunakan material tertentu, dengan tujuan membuat perbanyakannya dalam jumlah tertentu (Susanto, 2002: 4). Oleh karena itu lahirnya judul karya akhir penulis adalah kasih sayang keluarga dalam karya seni grafis stencil print.

Metode

1. Konsep Penciptaan

Dalam perwujudan karya Seni Grafis dengan Teknik Stencil Print penulis melakukan beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan proses berkarya, tahapan tersebut terdiri dari; a) Persiapan, b) Elaborasi, c) Sintesis, d) Realisasi, dan e) Penyelesaian.

a. Persiapan

Merupakan tahap awal dalam penciptaan sebuah karya seni. Pada tahap ini penulis melakukan penggalan informasi mengenai karya yang akan dibuat dengan cara turun kelapangan melakukan pengamatan, untuk mendapatkan ide-ide dalam pembuatan karya.

b. Elaborasi

Pada tahap ini penulis melakukan pendataan dan ide-ide seni yang didapat. Daritahap persiapan di atas dan menganalisis data tersebut dan menyimpulkannya. Menjelang pembuatan sebuah karya, seorang seniman harus mencari ide sebagai objek atau karya yang akan dibuat.

c. Sintesis

Sintesis merupakan cara mewujudkan konsepsi atau ide yang telah ada ke sebuah media berupa kertas, sehingga menghasilkan sebuah karya. Dalam perwujudan ide harus ada pertimbangan atas kemampuan dan tidak lari dari aturan teknis yang ada, seperti unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip seni rupa.

d. Realisasi Konsep

Pada tahap ini penulis menyusun ide dan konsep karya yang telah di persiapkan sebelumnya, kemudian dituangkan pada pembuatan karya.

Hasil

Karya 1



Kebahagiaan / 40 x 60 / Stencil Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya pertama ini penulis menggambarkan 3 orang figure yaitu ibu, anak dan ayah, pada figure pertama seorang ibu berada di sebelah kiri dengan posisi menyamping menggunakan pakaian sedikit terbuka dengan warna ungu.

Figur kedua seorang anak yang menghadap kedepan dengan posisi ditengah menggunakan baju berwarna merah. Figur selanjutnya yaitu seorang ayah yang menghadap ke kiri mengenakan pakaian setengah terbuka dengan warna abu-abu.

Karya pertama penulis berjudul "Kebahagiaan" memberikan gambaran orang tua yang menaruh kebanggaan kepada anaknya karena anak adalah sebuah titipan dari Allah SWT karena tidak semua orang mendapatkan keturunan. Oleh sebab itu, melalui fenomena ini munculah ide penulis untuk mengangkat judul "Kebahagiaan" pada karya ini.

karya 2



Motivasi / 40 x 60 / Stencil Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya kedua ini penulis memvisualisasikan dua orang figure yang mana figure pertama dari sebelah kiri adalah seorang ayah dengan posisi merunduk sambil menatap anaknya yang sedang di atas pangkuan dengan ekspresi santai . Figure tersebut mengnakan baju kaus berwarna merah. Figure kedua dari sebeah kanan adalah seorang

anak yang posisi anaknya menoleh ke atas yang sedang duduk di atas pangkuan ayahnya dengan ekspresi senang. Figure ini mengenakan baju kaus berwarna hijau.

Karya penulis ini berjudul "Motivasi" pada gambar diatas memperlihatkan orang tua sedang memberikan sebuah motivasi karena kita tau motivasi juga kewajiban bagi kedua orang tua untuk mengajarkan dan mendorong anak agar bisa mencapai tujuan yang mereka inginkan atau yang ingin mereka capai. Oleh sebab itu orang tua sangat berperan penting untuk memberikan semangat dan mendorong anak-anak supaya anak tersebut bisa mencapai tujuan tertentu.

karya 3



Kedekatan / 40 x 60 / Stencil Print / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya kedua ini penulis memvisualisasikan dua orang figure yang mana figure pertama dari sebelah kiri adalah seorang ayah dengan posisi merunduk sambil menatap anaknya yang sedang di atas pangkuan dengan ekspresi santai . Figure tersebut mengenakan baju kaus berwarna merah. Figure kedua dari sebelah kanan adalah seorang anak yang posisi anaknya menoleh ke atas yang sedang duduk di atas pangkuan ayahnya dengan ekspresi senang , yang sedang mendengarkan menerima masukan dan arahan. Figure ini mengenakan baju kaus berwarna hijau. Karya penulis ini berjudul "kedekatan" menggambarkan bagaimana kekompakan orang tua dan anak akan menjadi sebuah kasih sayang untuk terjalinnya sebuah hubungan dan kedekatan orang tua terhadap anak.

karya 4



Kehangatan / 40 x 60 / Stencil Print / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya ke empat ini penulis memvisualisasikan tiga orang figure. Figure yang pertama adalah seorang ayah yang sedang memeluk dua figure lainnya yaitu istri dan anaknya, figure ini mengenakan baju berwarna ungu dengan gradasi. Figure kedua ini adalah anak yang berada di tengah. Ekspresi dari anak ini sedang tertidur pulas. Figure

ini mengenakan jaket berwarna biru gradasi. Figure ketiga adalah seorang ibu dimana ibu ini sedang memeluk anaknya yang berada di posisi tengah dan sedang menerima pelukan dari suaminya yang berada di posisi kiri. Figure ini mengenakan baju berwarna ungu dengan gradasi.

Karya penulis yang ke empat berjudul “Kehangatan”, penulis ingin memvisualisasikan tentang kehangatan dalam keluarga. Kehangatan merupakan salah satu ikatan yang menyatu dalam keluarga, Kebahagiaan dan kasih sayang dapat diperoleh dari kehangatan keluarga yang terus menjaga silaturahmi mereka terhadap keluarga besar maupun kecil.

karya 5



Kebersamaan / 40 x 60 / Stencil Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Karya ini menggambarkan tiga orang figure manusia yaitu ibu, anak dan ayah yang posisi sebelah kiri terdapat seorang ibu yang menggunakan pakaian berwarna abu-abu yang sedang memeluk anaknya, figure anak tersebut divisualisasikan mengenakan pakaian kaus berwarna hijau.. Untuk figure seorang ayah memerlihatkan sedang mendekap istrinya dan anaknya dengan ekspresi tersenyum figure ini memakai baju kemeja berwarna merah mencolok.

Karya yang berjudul “Kebersamaan” ini penulis bermaksud memvisualisasikan tentang sebuah keluarga yang sedang berkumpul lengkap. Terlihat jelas pada karya ini adalah suatu hal yang sungguh indah sekali, karena setiap manusia pasti menginginkan kebersamaan dengan orang-orang yang dicintainya itu, sehingga kebersamaan dalam hal apapun itu sungguh indah sekali kita rasakan, dari kebersamaan kita dapat memecahkan masalah yang tidak bisa di pecahkan sendiri dan perlu bantuan orang lain entah itu keluarga dan saudara lainnya.

karya 6



Keharmonisan / 40 x 60 / Stencil Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Karya ini memvisualisasikan tiga orang figure manusia yaitu ayah ibu dan anak laki-lakinya. Figure ayah tampak tersenyum sambil menggendong anaknya di atas pundak dan edang mengenakan baju berwarna ungu.

Figure anak tampak sedang di gendong oleh ayahnya dengan mengenakan baju dan celana berwarna biru gelap dan terang. Figure selanjutnya yaitu ibu, tampak sedang mencium anak laki-lakinya sambil memegang badan anaknya supaya tidak terjatuh, tamak baj yang di kenakan ibu tersebut berwarna merah.

Pada karya yang berjudul “Keharmonisan” ini memvisualisasikan bagaimana terdapat komitmen dalam keluarga, mengapresiasi dan memiliki rasa kasih sayang antara anggota keluarga, terjalin komunikasi yang positif dalam keluarga, meluangkan waktu bersama untuk melakukan kegiatan bersama-sama, menanamkan nilai-nilai spiritual, ini sangat wajib di terapkan dalam berkeluarga agar rumah tangga bisa menjadi harmonis.

karya 7



Komunikasi / 40 x 60 / Stencil Print / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya ini memvisualisasikan dua orang figure manusia yaitu ibu dan anak saling bromuniasi. Pada figure ibu berada di posisi sebelah kiri dengan ekspresi senyum di wajah ibunya, figure ini sedang mengenakan pakaian berwarna biru dengan adanya gradasi.

Figure selanjutya dari anak posisi berada di sebelah kanan sambil membisikan sesuatu ketelinga ibunya. Figure ini mengenakan jaet berwarna hijau bergradasi.

Pada karya ketujuh ini penulis menyampaikan bahwa sangat pentingnya komunikasi yang baik untuk sebuah keluarga agar keluarga bisa terjalin dengan baik, dengan menyampaikan keluh kesah yang terjadi didalam berkeluarga. Oleh sebab itu konflik dalam keluarga harus diminimalkan untuk mewujudkan keluarga dalam seimbang dan bagaimana cara komunikasi dalam keluarga dengan baik.

karya 8



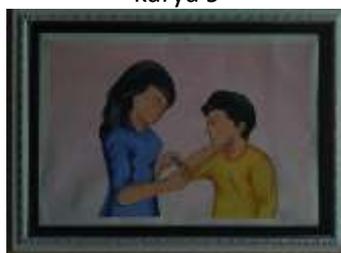
Peran Pengganti / 40 x 60 / Stencil Print / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya ini memvisualisasikan dua orang figure manusia antara ayah dan anak bayi. Pada figure ayah sedang duduk bersila memangku dan menyusukan bayi tersebut dengan menggunakan alat bantu ASI. Dengan ekspresi senyum. Figure ini menggunakan pakaian kaus berlengan panjang berwarna ungu dan bercelana jeans biru dongker. Pada figure bayi kita juga bisa melihat ia sedang di pangku dan disusukan oleh ayahnya. Figure bayi ini mengenakan baju berlengan panjang dan celana panjang dengan warna pink dan merah bergradasi.

Pada karya ini menyampaikan bahwa seorang ayah juga bisa menjadi peran pengganti bagi anaknya walaupun tidak sebesar ibu ke anaknya, setidaknya ayah juga berperan penting dalam tumbuh kembang seorang anak dan memberikan kasih sayang yang cukup kepada anaknya.

karya 9



Perhatian / 40 x 60 / Stencil Print / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya kesembilan yang berjudul "Perhatian" ini memvisualisasikan dua orang figure manusia yaitu ibu dan anak. Pada figure ibu kita bisa melihat bagaimana seorang ibu yang menolong mengobati tangan anaknya yang terluka disini figure ini mengenakan pakaian berwarna biru.

Figure selanjutnya yaitu anak dimana anak ini sedang menyikutkan tangan untuk diobati oleh ibunya figure ini mengenakan pakaian berwarna kuning.

Karya penulis yang berjudul "Perhatian" memvisualisasikan bagaimana perhatian seorang ibu kepada anaknya yang sedang mengobati tangan anaknya yang sedang terluka, begitu besar pengorbanan seorang ibu agar anaknya tidak bersedih saat sedang terkena musibah.

karya 10



Harapan / 40 x 60 / Stencil Print / 2019

Sumber: Dokumentasi foto Rovie Fitrinanda Wirawan

Pada karya ini mevisualisasikan dua orang figure yang mana figure utama adalah seorang ibu yang sedang menggendong anaknya menggunakan kain seperti sarung yang mana figure ini menyandarkan kepalanya ke kepala anaknya tersebut, figure ini mengenakan baju berwarna ungu dan kain sarung berwarna pink tua. Figure selanjutnya seorang anak yang sedang digendong oleh ibunya sambil tersenyum lebar. Figure ini mengenakan pakaian berwarna biru.

Karya yang berjudul "Harapan" ini menyampaikan bahwa besarnya harapan seorang ibu maupun ayah untuk anaknya kelak bisa menjadi seorang yang maju dan sukses.

Simpulan

Berdasarkan masalah dan kajian pustaka serta metode yang digunakan maka penulis ingin menyampaikan tentang Kasih sayang orang tua terhadap anak tidak terhitung dan sangat berharga. serta keluarga sangat penting bagi seorang anak dimana anak selalu membutuhkan keluarga yang utuh. Tetapi juga ada fenomena keluarga broken home . oleh karena itu penulis mengangkat tema kasih sayang keluarga ini dalam karya grafis stencil print. Dalam perwujudan karya penulis memvisualisasikan 10 karya dengan judul: Kebanggaan, Inspirasi, Motivasi Kehangatan, Kebersamaan, Keharmonisan, Komunikasi, Perhatian, Harapan, Kebiasaan.

Rovie Fitrinanda Wirawan ¹, Irwan ²

Referensi

H Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi. 2000. Pengantar Studi Sosiolog Keluarga. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ramayulis. 1987. Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga. Jakarta: Kalam Mulia.

Susanto, Mikke. 2002. Diksi Seni Rupa. Yogyakarta: Kanisius Press